

**ANALISIS JURIDIS TERHADAP FUNGSI DAN PERAN  
PROGRAM JAMSOSTEK DALAM PERLINDUNGAN  
HUKUM TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN**

**TESIS**

**Oleh**

**SUDIRMAN SIMAMORA  
087005059/HK**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2010**

**ANALISIS JURIDIS TERHADAP FUNGSI DAN PERAN  
PROGRAM JAMSOSTEK DALAM PERLINDUNGAN  
HUKUM TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora  
dalam Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum  
Universitas Sumatera Utara**

**Oleh**

**SUDIRMAN SIMAMORA  
087005059/HK**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2010**

**Judul Tesis** : ANALISIS JURIDIS TERHADAP FUNGSI DAN PERAN PROGRAM JAMSOSTEK DALAM PERLINDUNGAN HUKUM TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN  
**Nama Mahasiswa** : Sudirman Simamora  
**Nomor Pokok** : 087005059  
**Program Studi** : Ilmu Hukum

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

**(Prof. Dr. Bismar Nasution, SH, MH)**  
**K e t u a**

**(Prof. Dr. Sunarmi, SH, M.Hum)**  
**A n g g o t a**

**(Dr. Mahmud Siregar, SH, M.Hum)**  
**A n g g o t a**

**Ketua Program Studi,**

**Dekan,**

**(Prof. Dr. Bismar Nasution, SH, MH)**

**(Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum)**

**Tanggal Lulus: 22 September 2010**

**Telah diuji pada  
Tanggal 22 September 2010**

---

**PANITIA PENGUJI TESIS**

**Ketua : Prof. Dr. Bismar Nasution, SH, MH**  
**Anggota : 1. Prof. Dr. Sunarmi, SH, M.Hum**  
**2. Dr. Mahmud Siregar, SH, M.Hum**  
**3. Prof. Dr. Budiman Ginting, SH, M.Hum**  
**4. Dr. Agusmidah, SH, M.Hum**

## **ABSTRAK**

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan keluarganya. Program JAMSOSTEK berupa produk jasa, dimaksudkan untuk melindungi resiko sosial tenaga kerja yang dihadapi oleh tenaga kerja. Program tersebut terdiri dari: Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); Program Jaminan Hari Tua (JHT); Program Jaminan Kematian (JKM); Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Secara khusus di Kota Medan, pelaksanaan Program JAMSOSTEK belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang Medan, jumlah Perusahaan yang tidak mengikuti Program JAMSOSTEK mencapai 1.277 perusahaan. Padahal Undang-Undang No 3 tahun 1992 bersifat wajib bagi seluruh usaha berbadan hukum.

Kurangnya kesadaran pengusaha dalam melaksanakan Program JAMSOSTEK. Apalagi dibarengi dengan lemahnya pengawasan dan penegakan hukum bagi perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan Program JAMSOSTEK.

Disnilah perlu diketahui sejauh mana fungsi dan peran Program JAMSOSTEK dalam perlindungan hukum tenaga kerja di Kota Medan, hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Jamsostek (Persero) dalam perlindungan tenaga kerja di Kota Medan, upaya PT. Jamsostek (Persero) dalam memberikan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja di Kota Medan.

Berdasarkan hasil penelitian, langkah yang perlu diambil antara lain diantaranya, Pemberian Tindakan Tegas Terhadap Pelanggar Program JAMSOSTEK, Meningkatkan M.o.U dengan Lembaga Lainnya, Peningkatan Sosialisasi Program JAMSOSTEK, Peningkatan Laju Kepesertaan Program JAMSOSTEK, Penerapan Komunikasi Pemasaran Terpadu (Integrated Marketing Communication-IMC).

Hasil penelitian dengan judul “Analisis Juridis Terhadap Fungsi dan Peran Program Jamsostek dalam Perlindungan Hukum Tenaga Kerja di Kota Medan”, baik

penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa, peran dan fungsi Program JAMSOSTEK terhadap perlindungan tenaga kerja di Medan masih belum maksimal dilakukan oleh badan penyelenggara yaitu PT. Jamsostek (Persero) karena sinergi antara pegawai pengawas ketenagakerjaan dan assosiasi pengusaha serta aparat penegak hukum belum memaknai secara utuh bahwa program JAMSOSTEK adalah merupakan program negara yang wajib dilaksanakan secara bersama-sama.

Hambatan-hambatan yang dialami dalam pelaksanaan Program JAMSOSTEK yaitu lemahnya sistem pengawasan, peran pengawas ketenagakerjaan belum optimal, dukungan pemerintah provinsi sumatera utara dan pemerintah Kabupaten/Kota tidak maskimal sesuai dengan tugas dan fungsinya, tingkat kesadaran dan kepedulian pengusaha masih rendah.

Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan dan mengoptimalkan fungsi dan peran Program JAMSOSTEK antara lain Pengawas Ketenagakerjaan dan aparat penegak hukum agar memberikan tindakan tegas terhadap pelanggaran program JAMSOSTEK, meningkatkan sosialisasi program JAMSOSTEK, Perlunya penerapan komunikasi pemasaran secara berkesinambungan.

**Kata Kunci :Jamsostek, Perlindungan hukum.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kerangka Teori dan Konsep.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II : ASPEK YURIDIS BUMN PERSERO DALAM SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian dan Elemen Yuridis dari Perseroan Terbatas.....	14
B. Klasifikasi Perseroan Terbatas.....	23
C. Aspek Yuridis Pembentukan BUMN di Indonesia .....	31
D. Klasifikasi BUMN dalam UU Nomor 19 Tahun 2003 .....	37
<b>BAB III : KEBERADAAN BUMN PERSERO DALAM UNDANG- UNDANG SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL .....</b>	<b>39</b>
A. Latar belakang dan Kronologis Pembentukan Undang- undang SJSN di Indonesia .....	39
B. Asas/Prinsip dan Tujuan Penyelenggaraan SJSN .....	52

C. Mekanisme Penyelenggaraan SJSN.....	64
D. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.....	68
E. BUMN Persero sebagai Penyelenggara SJSN .....	72
F. Keselarasan Tujuan Pembentukan BUMN Persero dalam Menjalankan Undang-Undang SJSN .....	75
<b>BAB IV : ALTERNATIF KELEMBAGAAN JAMINAN SOSIAL UNTUK INDONESIA.....</b>	<b>78</b>
A. Sistem Pertanggungjawaban BUMN Persero dalam Penyelenggaraan SJSN .....	78
B. Alternatif Kelembagaan Jaminan Sosial.....	81
C. Tiga Pilar Perlindungan Sosial.....	84
D. Sejarah Jaminan Sosial.....	90
E. Bentuk Badan Hukum Badan Penyelenggara .....	99
F. Jumlah Penyelenggara dan Undang-Undang Jaminan Sosial ....	106
G. Kelebihan dan Kelemahan BPJS Berbentuk BUMN atau Badan Hukum Baru.....	115
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Profil dan Posisi BUMN .....	37
2.	Kelebihan dan Kelemahan BPJS Berbentuk BUMN .....	115
3.	Kelebihan dan Kelemahan BPJS Berbentuk Badan Hukum Baru .....	117
4.	Pembentukan BPJS dengan Pendekatan Program .....	118
5.	Pembentukan BPJS dengan Pendekatan Segmen Peserta.....	119

## DAFTAR SINGKATAN

ASABRI	:	Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASKES	:	Asuransi Kesehatan
Bapel	:	Badan Penyelenggara
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DPR	:	Dewan Perwakilan Rakyat
ILO	:	Internasional Labour Organization
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JHT	:	Jaminan Hari Tua
JK	:	Jaminan Kesehatan
JKK	:	Jaminan Kecelakaan Kerja
JKM	:	Jaminan Kematian
JKM	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.
JP	:	Jaminan Pensiun
MK	:	Mahkamah Konstitusi
PBB	:	Perserikatan Bangsa Bangsa
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
PP	:	Peraturan Pemerintah
PT	:	Perseroan Terbatas
RUU	:	Rancangan Undang-Undang
SJSN	:	Sistem Jaminan Sosial Nasional